

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI TINGKAT  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TK AL-KAUTSAR BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**NABILA ALYA RADINA**

**1911070058**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**TAHUN 1445/2023**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI TINGKAT  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TK AL-KAUTSAR BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh

**Nabila Alya Radina**

**NPM : 1911070058**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**Pembimbing I : Dr. Agus Jatmiko, M.Pd**

**Pembimbing II : Dr. Sovia Mas Ayu, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1445/2023**

## ABSTRAK

Pemenuhan kebutuhan dasar anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya memerlukan keterlibatan semua pihak, baik itu pemerintah, masyarakat, swasta terlebih lagi lembaga pendidikan. Sekolah yang ramah anak dan berbasis hak anak merupakan upaya dalam pemenuhan hak-hak anak dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak. Pemenuhan hak anak merupakan konsep yang dibuat oleh Pemerintah sebagai suatu strategi untuk menentukan indikator-indikator hak anak dalam Sekolah Ramah Anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi kebijakan sekolah ramah anak di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini TK Al-Kautsar Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data diperoleh langsung dari responden yakni Kepala Sekolah, Guru Kelas dan Orangtua siswa mengacu pada indikator-indikator kebijakan sekolah ramah anak.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan implementasi kebijakan yang dilaksanakan oleh TK Al-Kautsar Bandar Lampung sudah cukup baik, terlihat dari indikator-indikator yang telah terlaksana dengan cukup baik. Namun, keterlibatan orangtua masih kurang terimplementasikan dengan baik. Untuk memperlancar implementasi kebijakan sekolah ramah anak dibutuhkan kerjasama anatar seluruh pihak baik pemerintah pusat dan daerah, sekolah dan masyarakat.

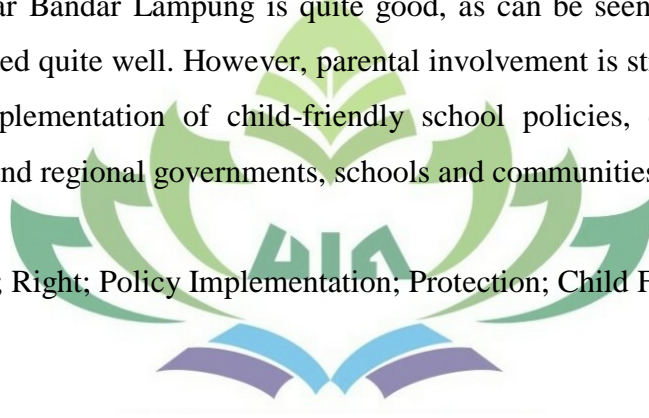
**Kata Kunci :** Anak; Hak; Implementasi Kebijakan; Perlindungan; Sekolah Ramah Anak.

## ABSTRACT

Fulfilling children's basic needs in their growth and development requires the involvement of all parties, be it government, society, the private sector, especially educational institutions. Schools that are child-friendly and based on children's rights are an effort to fulfill children's rights and provide quality education for children. Fulfilling children's rights is a concept created by the Government as a strategy to determine indicators of children's rights in child-friendly schools. This research aims to determine the implementation of child-friendly school policies at the Early Childhood Education level at Al-Kautsar Kindergarten Bandar Lampung. This research uses qualitative research methods by collecting interview data, observation and documentation. Data was obtained directly from respondents, namely school principals, class teachers and parents, referring to child-friendly school policy indicators.

Based on the results of this research, it shows that the implementation of policies carried out by TK Al-Kautsar Bandar Lampung is quite good, as can be seen from the indicators that have been implemented quite well. However, parental involvement is still not implemented well. To facilitate the implementation of child-friendly school policies, cooperation between all parties, both central and regional governments, schools and communities, is needed.

**Keywords:** Children; Right; Policy Implementation; Protection; Child Friendly School.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabila Alya Radina  
NPM : 1911070058  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini TK Al-Kautsar Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikat atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

**Bandar Lampung, 15 Oktober 2023**

**Penulis,**



**Nabila Alya Radina  
1911070058**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Letkol. Endro Suramin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 704030*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH  
RAMAH ANAK DI TINGKAT PENDIDIKAN  
ANAK USIA DINI TK AL-KAUTSAR BANDAR  
LAMPUNG**  
**Nama : Nabila Alya Radina**  
**NPM : 1911070058**  
**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**  
**NIP. 196208231999031001**

  
**Dr. Sovia Mas Ayu, MA**  
**NIP. 196208231999031001**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

  
**Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**  
**NIP. 196208231999031001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Teetkol, Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 704030*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI TINGKAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TK AL-KAUTSAR BANDAR LAMPUNG”**, Disusun oleh **NABILA ALYA RADINA, NPM. 1911070058**, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 07 November 2023.

**TIM MUNAQSAH**

**Ketua Sidang**

**: Dr. Hj. Meriyati, M.Pd**

**Sekretaris**

**: Ertha Nurrahmawati M.Pd**

**Penguji Utama**

**: Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd**

**Penguji Pendamping I**

**: Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd.**

**Penguji Pendamping II**

**: Dr. Sovia Mas Ayu, MA**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**Kol. Dr. Hj. Nury Diana, M.Pd**  
**NIP. 196408281988032002**



## MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ  
وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

“Maka dengan rahmat dari Allah, [wahai Muhammad], kamu bersikap lunak terhadap mereka. Dan sekiranya kamu kasar [dalam ucapannya] dan keras hati, niscaya mereka akan bubar dari sekitarmu. Maka ampunilah mereka dan mohon ampun bagi mereka dan konsultasikanlah kepada mereka mengenai masalah tersebut. Dan ketika kamu telah mengambil keputusan, maka andalkanlah Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal (kepada-Nya).”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> <https://legacy.quran.com/3/159>, Surat ali Imran ayat 159, diakses pada tanggal 15 Oktober 2023 pukul 16:39.



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang maha pengasih dan maha penyayang, serta shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta keluarga, para sahabat dan umat-umatnya hingga akhir zaman, Aamiin. Alhamdulillahil'alamin, pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Dengan penuh rasa syukur skripsi ini penulis persembahkan teruntuk orang-orang yang sangat berarti di dalam kehidupan saya, teruntuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayah Syamsul Rizal dan Ibu Sutinah yang sangat penulis sayangi dan cintai yang telah bersusah payah membesarkan, selalu memberikan bimbingan dan pendidikan yang terbaik, membimbing dan mendukung disertai dengan doa yang tiada henti untuk keberhasilan penulis. Terima kasih atas semua yang telah diberikan sehingga penulis terus bersemangat dalam mengerjakan tugas akhir guna mendapatkan gelar Sarjana.
2. Diriku sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terima kasih atas kerja kerasnya, Mari untuk terus berdoa dan berusaha serta tidak menyerah untuk banyak hal didepan nanti.
3. Keluarga besar dari kakek Syarief Ahmad dan kakek Basirun, Terima kasih atas doa, dukungan serta motivasi yang tiada henti-hentinya untuk selalu semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini hingga selesai.
4. Teman-teman yang selalu setia mendampingi dan membersamai berbagi keluh kesa, suka dan duka agar selalu semangat dan giat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Nabila Alya Radina atau akrab disapa Upik/Nabila, lahir di Kelurahan Toboali, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada tanggal 29 Agustus 2002, penulis merupakan anak tunggal dari pasangan suami istri Bapak Syamsul Rizal dan Ibu Sutinah.

Penulis menempuh pendidikan Raudatul Adhfal (RA) Al-Hidayah Toboali tahun 2006-2007, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 16 Toboali tahun 2007-2013, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah Toboali tahun 2013-2016, Madrasah Aliyah (MA) Al-Hidayah Toboali tahun 2016-2019, dan melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Selain kuliah penulis juga mengikuti berbagai organisasi baik didalan ataupun diluar kampus seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan PIAUD UIN Raden Intan Lampung sebagai sekretaris umum tahun 2022-2023, Volunteer Edscience (Penerjemah Bahasa Isyarat) PKM-KC Universitas Sriwijaya Tahun 2022, dan Fasilitator Forum Anak Nasional wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023-2025.

Selain mengikuti organisasi, penulis juga ikut berbagai perlombaan dan kegiatan-kegiatan lainnya baik dari tingkat universitas hingga nasional seperti Juara 1 Lomba Tari Kreasi dalam rangka HUT RI ke-76 HMJ PIAUD UIN Raden Intan Lampung Tahun 2021, Juara 2 Lomba Cipta Gerak dan Lagu Tingkat Nasional Gemas PIAUD UNPAB Medan Tahun 2022, Juara 1 Lomba Pidato HUT PG PAUD FKIP Universitas Lampung Tahun 2022, Juara 3 Lomba Pidato oleh Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Tahun 2022, Peserta Pertemuan Forum Anak Nasional Oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia di Semarang Tahun 2023, dan Menjadi *Master Of Ceremony* (MC) Serta moderator diberbagai kegiatan baik didalam kampus ataupun diluar kampus. Penulis merupakan Penerima Beasiswa Berprestasi Akademik oleh PemProv. Bangka Belitung Tahun 2020, dan Beasiswa Junjung Besaoh oleh Pemkab Bangka Selatan Tahun 2021.

Bandar Lampung, 15 Oktober 2023

Penulis,



**Nabila Alya Radina**

**NPM:1911070058**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya dan tidak lupa penulis junjungkan shalawat dan salam kepada Nabi kita Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, suritauladan terbaik dalam segala urusan dan membawa cahaya kemenangan baik di dunia maupun di akhirat, beserta keluarga, sahabat dan umat-umatnya. Atas berkat rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Sekolah Ramah Anak Di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini TK Al-Kautsar Bandar Lampung”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini membutuhkan berbagai bantuan material ataupun moril dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd dan Dr. Heny Wulandari, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan banyak masukan sehingga terwujudnya skripsi sebagaimana yang diharapkan.
4. Dr. Sovia Mas Ayu, MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Pegawai dan seluruh staf karyawan dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Sukma Elia, S.Pd selaku kepala TK Al-Kautsar Bandar Lampung yang telah memberikan izin penelitian.
7. Karty Mulyana S.Pd, Ibu guru dan Orang tua siswa TK Al-Kautsar Bandar Lampung yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta Ayah Syamsul Rizal dan Ibu Sutinah serta keluarga besar yang penulis sayangi.
9. Teman-teman Asrama Putri OZ, seluruh keluarga PIAUD F19 yang sedang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi serta Akyd Tsang Khaysa, Esa Marwahtun Hasanah, Arvina Riska Utami, Nur Hanifah, Mila Rosifa, Rahman Agustiar, Yoan Sejati Salim dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis hanya bisa berdoa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas bantuan, bimbingan dan motivasi dari semua pihak, kiranya mendapat balasan berupa pahala dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Karena kesempurnaan hanya milik Allah Subhanahu Wa Ta'ala, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis menyadari perlunya kritik dan saran yang sifatnya membangun, senantiasa diharapkan demi perbaikan dan pelajaran dimasa yang akan datang.

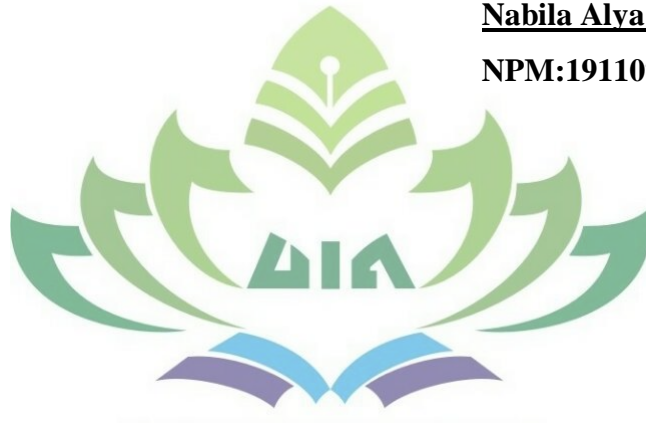
Bandar Lampung, 15 Oktober 2023

Penulis



**Nabila Alya Radina**

**NPM:1911070058**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	vi
PENGESAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Fokus Penelitian.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Metode Penelitian .....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
A. <a href="#">Implementasi Kebijakan</a> .....	20
B. Sekolah Ramah Anak.....	21
1. Pengertian Sekolah Ramah Anak.....	21
2. Standar Sekolah Ramah Anak.....	22
3. Unsur Pendukung Sekolah Ramah Anak .....	23
4. Tahapan Penerapan Sekolah Ramah Anak .....	24
5. Komponen Sekolah Ramah Anak.....	25

C. Pendidikan Anak Usia Dini.....	28
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Profil Sekolah.....	31
1. Sejarah TK Al-Kautsar.....	31
2. Visi, Misi dan Target .....	33
3. Letak Geografis.....	33
B. Penyajian Data dan Fakta Penelitian.....	33
1. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	33
2. Data Jumlah Siswa .....	35
3. Data Fasilitas TK Al-Kautsar.....	35
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Analisis Data Penelitian .....	37
B. Temuan Penelitian .....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
A. Simpulan .....	46
B. Rekomendasi.....	46
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>48</b>



## DAFTAR TABEL

1.1 Kebijakan Sekolah Ramah Anak .....	8
3.1 Data Pengurus Yayasan Al-Kautsar Bandar Lampung.....	30
3.2 Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Tk Al-Kautsar Bandar Lampung .....	33
3.3 Data Jabatan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Tk Al-Kautsar Bandar Lampung .....	33
3.4 Data Jumlah Siswa Tk Al-Kautsar Antar Tahun .....	34
3.5 Data Jumlah Siswa Tk Al-Kautsar Tahun 2023/2024 .....	34
3.6 Data Fasilitas Tk Al-Kautsar Bandar Lampung.....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pelaksanaan Penelitian.....	51
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah .....	52
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru Kelas .....	53
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Orang Tua Siswa.....	54
Lampiran 5 Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	55
Lampiran 6 Hasil Wawancara Guru Kelas.....	58
Lampiran 7 Hasil Wawancara Orang Tua Siswa .....	60
Lampiran 8 SK Sekolah Ramah Anak .....	61
Lampiran 9 RPPH Proyek Lingkungan Kelas A dan B .....	65
Lampiran 10 Kesepakatan Kelas, Kode Etik Guru Al-Kautsar, dan Tata Tertib Penjemputan Siswa/Siswi Al-Kautsar.....	75
Lampiran 11 Pengawasan Orang Tua Saat Kegiatan Ekstrakurikuler .....	76
Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Workshop Parenting kepada orang tua peserta didik.....	77
Lampiran 13 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala sekolah.....	78
Lampiran 14 Dokumentasi wawancara dengan guru kelas.....	79
Lampiran 15 dokumentasi wawancara dengan orang tua siswa.....	80
Lampiran 16 kartu bimbingan skripsi .....	81
Lampiran 17 surat balasan penelitian.....	82
Lampiran 18 Surat keterangan hasil cek turnitin.....	83





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, maka terlebih dahulu istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca maka adanya penegasan judul. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan tersebut perlu adanya pembatas antar kalimat dalam skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah Implementasi Sekolah Ramah Anak Di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini Tk Al-Kautsar Bandar Lampung.

#### 1. Implementasi

Implementasi berasal dari kata “to implement” yang artinya mengimplementasikan. Arti implementasi adalah kegiatan yang dilaksanakan melalui perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu agar mencapai tujuan kegiatan tersebut.<sup>2</sup> Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi memiliki arti pelaksanaan atau penerapan.<sup>3</sup> Jadi, implementasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Jika penerapan dilaksanakan sesuai dengan rencana sebelumnya maka hasil implementasi akan maksimal.

#### 2. Kebijakan

Istilah kebijakan (*policy*) seringkali diterjemahkan dengan politik, aturan, program, keputusan, undang-undang, peraturan, ketentuan, kesepakatan, konvensi, dan rencana strategis.<sup>4</sup> Dalam pandangan Sudiyono, kebijakan merupakan sebuah rekayasa sosial (*social engineering*) yang dirumuskan pemerintah. Rumusan kebijakan ini secara esensial sesuai dengan permasalahan yang ada. Tilaar dan Riant Nugroho menambahkan bahwa kebijakan merupakan sebuah kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sebagai strategi untuk mewujudkan tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat pada kurun waktu tertentu. Kebijakan sebagai suatu program yang berorientasi pada pencapaian tujuan, nilai-nilai dan tindakan-tindakan yang terarah berasal dari pemerintah atau organisasi. Dalam hal ini Kebijakan Sekolah Ramah Anak merupakan suatu komitmen daerah dan sekolah dalam mewujudkan sekolah ramah anak. Komitmen tersebut berbicara pemenuhan dan perlindungan anak di satuan

---

<sup>2</sup> P W Sari, “Implementasi Sekolah Ramah Anak Di PAUD Ari Wulan Sepakung Tahun Pelajaran 2020/2021,” 2021, <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/11226>.

<sup>3</sup> Pengertian Implementasi, <https://kbbi.co.id/arti-kata/implementasi>, diakses tanggal 30 Januari 2023

<sup>4</sup> Warni Tune Sumar Arwildayanto, Dr. Arifin Sukung, *Analisis Kebijakan Pemerintah*, 2018.

pendidikan.<sup>5</sup>

### 3. Sekolah Ramah Anak

Sekolah Ramah Anak atau disingkat SRA merupakan program yang dirancang oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KEMENPPA). Sekolah Ramah Anak dikonsepsikan sebagai program untuk mewujudkan kondisi aman, nyaman, bersih, sehat, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup, yang dapat menjamin pemenuhan hak dan perlindungan kepada anak dari berbagai bentuk kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya selama anak berada di satuan pendidikan.

Program Sekolah Ramah Anak (SRA) bukanlah mendirikan sekolah yang baru, tetapi mengkondisikan sekolah menjadi sekolah yang nyaman bagi anak, serta memastikan sekolah memberikan hak anak secara penuh dan anak mendapat perlindungan.

Pembentukan dan Pengembangan SRA didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini :<sup>6</sup>

- a. Nondiskriminasi yakni menjamin kesempatan setiap anak agar menikmati hak anak untuk pendidikan tanpa diskriminasi berdasarkan disabilitas, gender, suku bangsa, agama, dan latar belakang orang tua;
- b. Kepentingan terbaik bagi anak yakni senantiasa menjadi pertimbangan utama dalam semua keputusan dan tindakan yang diambil dari pengelola dan penyelenggara pendidikan yang berkaitan dengan anak didik;
- c. Hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan yaitu menciptakan lingkungan yang menghormati martabat anak dan menjamin pengembangan holistik dan terintegrasi setiap anak;
- d. Penghormatan terhadap pandangan anak yakni mencakup penghormatan atas hak anak untuk mengekspresikan pandangan dalam segala hal yang mempengaruhi anak di lingkungan sekolah; dan
- e. Pengelolaan yang baik, yaitu menjamin transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keterbukaan informasi, dan supremasi hukum di satuan pendidikan.

Dalam Permen PPPA pasal 1 ayat 3 dijelaskan bahwa, Sekolah Ramah Anak yang selanjutnya disingkat SRA adalah satuan pendidikan formal, non formal, dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, maupun menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi

<sup>5</sup> Bertholomeus Jawa B, "Teori dan Praktik", dalam *Sekolah Ramah Anak*, ed. Nur Azizah Rahma, Edisi 1 (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022).

<sup>6</sup> Kementerian PPPA, "Panduan Sekolah Ramah Anak," *Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak*, 2015, 42.

anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan.<sup>7</sup>

#### 4. TK Al-Kautsar

TK Al-Kautsar merupakan satuan pendidikan formal yang menjadi bagian dari Yayasan Al-Kuatsar. Taman Kanak-kanak Al-Kautsar sekolah dengan presikat akreditasi “A”. Terletak di Jl. Soekarno-Hatta No. 52, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35144 yang memang TK AL-Kautsar ini berdampingan dengan SD, SMP dan SMA AL- Kautsar itu sendiri. TK Al-Kautsar dibagi menjadi 6 kelas, yaitu Kelas A (1 Kelas) dan Kelas B (5 Kelas), dengan 15 Tenaga pendidik.

### B. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia telah terjadi perubahan pandangan tentang dunia pendidikan hingga memunculkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan bagi anak usia dini. Pemerintah dan masyarakat mempunyai harapan yang besar tentang kehadiran generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berkarakter.<sup>8</sup>

Usia lahir sampai 8 tahun merupakan masa yang sangat penting untuk seseorang agar hidup selanjutnya, dalam hal ini pemerintah Indonesia telah merealisasikan akan pentingnya masa usia dini dengan lahirnya kebijakan pemerintah yakni Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 perubahan dari Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Pasal 28 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta terbentuknya Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.<sup>9</sup> Melihat keseriusan pemerintah tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini berdampak pada tingginya kesadaran dan partisipasi serta kebutuhan masyarakat terhadap pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter sesuai dalam pasal 1 ayat (14) Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menerangkan Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>10</sup> Hal tersebut juga diperjelas dalam Al-Qur'an yang intinya bahwa perlu

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia No. 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak Pasal 1 Ayat 3

<sup>8</sup> Sari, “Implementasi Sekolah Ramah Anak Di PAUD Ari Wulan Sepakung Tahun Pelajaran 2020/2021.”

<sup>9</sup> Yamin, H. Martinis dan Jamilah Sabri Sanan, *PANDUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, (Gaung Persada : 2010).

<sup>10</sup> Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1

mengajarkan pada anak tentang (benda) pengetahuan dan pembinaan pada anak.

Berikut ayat Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 31 :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ  
 إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ٣١

Artinya : *Dan dia mengajari Adam nama-nama segala sesuatu, kemudian Dia memberikannya kepada para malaikat dan berkata, "Katakan padaku nama-nama ini, jika yang kamu katakan itu benar?" (Q.S Al-Baqarah: 31)<sup>11</sup>*

Pada ayat tersebut terdapat kata mengajarkan sesuatu benda pada adam. Oleh sebab itu proses pembelajaran bagi anak usia dini sangat penting dilakukan sebagai bentuk usaha mencerdaskan anak sebagai generasi penerus. Tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini itu sendiri yakni mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru, serta pihak-pihak lain yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan yang terjadi pada anak usia dini. Dengan memberikan pengembangan terhadap berbagai potensi dalam diri anak sejak lahir (dini), sebagai bentuk persiapan untuk hidup dan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta membentuk anak Indonesia yang berkualitas.<sup>12</sup>

Dalam konsideran Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak disebutkan bahwa anak adalah amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Bahwa anak adalah tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa, memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus yang menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan negara pada masa depan. Bahwa agar setiap anak kelak mampu memikul tanggung jawab tersebut, maka ia perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental maupun sosial, dan berakhlak mulia, perlu dilakukan upaya perlindungan serta untuk mewujudkan kesejahteraan anak dengan memberikan jaminan terhadap pemenuhan hak-haknya serta adanya perlakuan tanpa diskriminasi.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung :Diponegoro, 2000).

<sup>12</sup> Ahmad Susanto, *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Teori dan Konsep)*, (Bumi Aksara, 2018)

<sup>13</sup> Junaidi Junaidi, "Perlindungan Hukum Terhadap Hak Anak Di Indonesia," *Journal of Law, Society, and Islamic Civilization* 8, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.20961/jolsic.v8i1.48698>.

Namun yang terjadi sampai saat ini sungguh sangat memprihatinkan karena masih banyaknya anak di negeri ini yang tidak dapat mendapatkan hak-haknya secara layak. Angka pelanggaran terhadap hak anak dari tahun ke tahun sangat tinggi mulai dari korban kekerasan, anak tanpa akte kelahiran, anak jalanan, anak yang berkonflik dengan hukum, anak korban penyalahgunaan narkoba, kasus AIDS/HIV, pekerja anak dan korban eksploitasi seksual komersial, anak menderita gizi buruk tingkat berat, anak putus sekolah dan masih banyak lagi penderitaan yang dialami oleh anak. Kasus kekerasan terhadap anak masih kerap terjadi di Indonesia hingga saat ini.<sup>14</sup> Berdasarkan data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2022, Kasus kekerasan terhadap anak dengan berbagai jenis mulai dari kekerasan dalam bentuk fisik, psikis, seksual, eksploitasi, TPPO, dan penelantaran sebanyak 17.871 kasus yang terjadi di sekolah maupun diluar sekolah.<sup>15</sup>

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Dikmas berupaya melaksanakan persiapan perumusan dan penyelenggaraan kebijakan pada bidang pembinaan anak usia dini salah satunya yakni persiapan perumusan kebijakan dalam bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola Pendidikan Anak Usia Dini. Hal tersebut dilakukan bertujuan agar Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di masyarakat dapat dilaksanakan sesuai dengan standar pemerintah serta memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak didik. Namun, hal tersebut belum sepenuhnya pemerintah laksanakan. Melihat masih terdapat lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang hadir ditengah masyarakat didirikan “seadanya”, lahan yang minim, sarana prasarana yang tidak mendukung, program pembelajaran yang kurang berkualitas, sampai tenaga pendidik yang belum kompeten. Mendirikan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini seharusnya juga diiringi dengan fasilitas dan kesiapan pengelolaan agar dapat menjalankan Pendidikan Anak Usia Dini yang sesuai dengan standar yang dibuat oleh pemerintah. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang diselenggarakan tidak didukung oleh fasilitas yang memadai serta lahan pembangunan yang sempit membuat anak menjadi tidak dapat bergerak dengan aktif dan nyaman. Selain itu, kurikulum yang digunakan pendidik dalam memberikan pembelajaran kepada anak belum sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Memberikan pengenalan tentang konsep calistung yang terlalu dini atau dengan hanya memberikan anak lembar kerja tanpa memberikan penjelasan atau rangsangan lainnya merupakan contoh dari pembelajaran

---

<sup>14</sup> Junaidi.

<sup>15</sup> SIGA Kemenpppa, “Jumlah Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kekerasan Yang Dialami,” *Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia*, 2022, <https://siga.kemenpppa.go.id/pencarian?topik=aW5kaWthdG9yfHwzN3x8QU5BS3x8MTg3fHxLRUfFUKFTQU4=>.

yang kurang menyenangkan bagi anak. Sebagai generasi penerus bangsa, bentuk Pendidikan Anak Usia Dini pun harus dilaksanakan dengan serius dengan memberikan sebuah bentuk layanan yang dapat menstimulus, memberikan perawatan dan pengasuhan untuk membantu kebutuhan dan perkembangan anak.<sup>16</sup>

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus terpenuhi, karena pendidikan untuk kehidupan manusia adalah sebagai bekal supaya dirinya dapat berkembang dengan maksimal. Pendidikan adalah modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas. Sebagaimana dengan firman Allah Swt dalam surat Q.S Al-Anfal ayat 28 :

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ٢٨

Artinya : *Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya disisi Allah lah pahala yang besar. (Q.S Al-Anfal : 28).*<sup>17</sup>

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa harta hanyalah sebagai cobaan dan anak-anak adalah rezeki yang diberikan oleh Allah SWT. Pendidikan diselenggarakan dengan tujuan untuk mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan anak supaya menjadi manusia yang beriman, bertakwa, bertanggungjawab, berakhlak mulia, bahagia, dan sejahtera selaras dengan hak asasi manusia. Maka dari itu, sekolah penting dengan mengutamakan sistem pendidikan yang berorientasi pada kepentingan terbaik bagi anak.<sup>18</sup> Kenyamanan dan keselamatan anak yang harus diutamakan juga yang perlu diciptakan melalui program Sekolah Ramah Anak. Kualitas dari bangunan dan fasilitas di sekolah juga harus dipastikan aman dan nyaman bagi anak agar proses pembelajaran bermain dapat berjalan dengan lancar. Makanan dan minuman yang ada di sekolah pun harus terbuat dari bahan yang aman dan bebas dari zat-zat berbahaya<sup>19</sup>

Sekolah Ramah Anak merupakan institusi yang mengenal dan menghargai hak anak untuk mendapatkan pendidikan, kesehatan, bermain, terlindung dari kekerasan dan diskriminasi, mengungkapkan pendapat dengan bebas, dan ikut ambil andil dalam mengambil keputusan sesuai dengan kapasitas anak.<sup>20</sup> Sekolah ramah anak lahir dari dua

<sup>16</sup> Sari, "Implementasi Sekolah Ramah Anak Di PENDIDIKAN ANAK USIA DINI Ari Wulan Sepakung Tahun Pelajaran 2020/2021."

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

<sup>18</sup> Moh. Dwi Kurniyawan, Sultoni Sultoni, and Asep Sunandar, "Manajemen Sekolah Ramah Anak," *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3 (2020): 192–98, <https://doi.org/10.17977/um027v3i22020p192>.

<sup>19</sup> Sari, "Implementasi Sekolah Ramah Anak Di PENDIDIKAN ANAK USIA DINI Ari Wulan Sepakung Tahun Pelajaran 2020/2021."

<sup>20</sup> Wuri Wuryandani and Anwar Senen, "Jurnal Civics : Media Kajian Kewarganegaraan" 15, no. 1 (2018).

hal besar yakni adanya amanat yang harus diselenggarakan oleh negara untuk memenuhi hak anak sebagaimana yang tercantum dalam Konvensi Hak Anak tahun 1990 dan adanya tuntutan dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Pasal 54 Tentang Perlindungan Anak menjelaskan bahwa “Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan fisik, psikis, kejahatan seksual, dan kekerasan lainnya yang dilakukan oleh guru, tenaga kependidikan, sesama anak didik, atau lembaga lainnya”.<sup>21</sup>

Sekolah Ramah Anak bukanlah membangun sekolah baru, namun mengkondisikan sekolah yang sudah ada menjadi sekolah yang nyaman dan aman bagi anak, serta memastikan sekolah memberikan pemenuhan terhadap hak anak dan memberikan perlindungan kepada anak dari berbagai bentuk kekerasan apapun, karena sekolah merupakan rumah kedua bagi anak, setelah rumahnya sendiri. Untuk menciptakan sekolah yang ramah bagi anak ada beberapa hal yang harus dipenuhi:<sup>22</sup>

1. Menciptakan perasaan aman dan nyaman dalam proses belajar dan bermain,
2. Metode pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami anak,
3. Iklim kompetisi yang sehat dalam berprestasi,
4. Iklim akademis yang mendukung dengan adanya kajian-kajian kritis dalam forum-forum diskusi kecil diluar jam pelajaran,
5. Belajar bersama sebagai suatu komunitas,
6. Menempatkan anak sebagai pusat pembelajaran,
7. Mendorong partisipasi anak dalam kegiatan belajar, dengan memberikan rangsangan dan kebebasan anak dalam berpendapat serta berkreasi,
8. Guru memiliki minat dalam memberikan layanan pendidikan yang terbaik bagi anak dengan tidak membeda-bedakan status sosial peserta didiknya,
9. Membiasakan anak bertoleransi dengan teman-temannya dengan menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda,
10. Menghindari hukuman yang tidak rasional dan menggantinya dengan hukuman yang edukatif,
11. Menerapkan strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

---

<sup>21</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang perubahan dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Pasal 54

<sup>22</sup> Sari, “Implementasi Sekolah Ramah Anak Di PENDIDIKAN ANAK USIA DINI Ari Wulan Sepakung Tahun Pelajaran 2020/2021.”



Adapun sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak, indikator sekolah ramah anak dikembangkan untuk mengukur capaian SRA. Deputi Tumbuh Kembang Anak dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada tahun 2015 menjelaskan beberapa komponen bagi sekolah yang menerapkan konsep sekolah ramah anak harus merujuk pada enam komponen, yakni (1) adanya kebijakan sekolah ramah anak, (2) pelaksanaan kurikulum (proses pembelajaran yang ramah anak), (3) pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak, (4) sarana dan prasarana ramah anak, (5) adanya partisipasi anak, (6) partisipasi orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha, pemangku kepentingan lainnya, dan alumni.<sup>23</sup>

Sekolah ramah anak merupakan sekolah yang secara sadar berupaya menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab. Prinsip utama dari sekolah ramah anak yakni non-diskriminasi kepentingan, hak hidup, dan penghargaan terhadap anak. Kebijakan penyelenggaraan pendidikan ramah anak di sekolah dapat dilakukan dengan beberapa program pendukung, yakni *pertama*, ada Standar Pelayanan Minimal (SPM) di satuan pendidikan. *Kedua*, adanya kebijakan anti-kekerasan. *Ketiga*, adanya upaya tindakan pencegahan kekerasan yang dilakukan oleh pimpinan atau kepala sekolah melalui pembentukan tim SRA atau MRA. *Keempat*, penegakan disiplin non-kekerasan.<sup>24</sup>

Kebijakan sekolah ramah anak merupakan suatu komitmen daerah dan sekolah dalam mewujudkan sekolah ramah anak. Komitmen tersebut membahas tentang pemenuhan dan perlindungan anak di satuan pendidikan. Tujuan disusunnya kebijakan SRA pada satuan pendidikan adalah untuk membangun sebuah komitmen bersama antar warga sekolah dalam rangka membentuk atau mengembangkan sekolah ramah anak sebagai kebutuhan bersama. Selain dari itu untuk menuangkan komitmen menjadi landasan dalam pelaksanaan kebijakan SRA di sekolah. Uraian kebijakan sekolah ramah anak atau komitmen tertulis yang ada pada komponen SRA secara terperinci dijabarkan dengan tabel dibawah ini.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Kementerian PPPA, "Panduan Sekolah Ramah Anak."

<sup>24</sup> S.Y.P.E.K.S.R.H.M.M.A.W.N.K.D.A.A.G.A.D.W.Y.I.M.A.K. Bertholomeus Jawa B, *SEKOLAH RAMAH ANAK (Kajian Teori Dan Praktik)* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=sqFgEAAAQBAJ>.

<sup>25</sup> Bertholomeus Jawa B.

**Tabel 1.1**  
**Kebijakan Sekolah Ramah Anak**

No.	Komitmen Kebijakan/Komitmen Tertulis
1.	SK dari Pemerintah daerah (Kepala Daerah/Dinas PPPA/OPD Pengampu Satuan Pendidikan).
2.	SK Tim SRA di satuan pendidikan yang melibatkan peserta didik dan orang tua.
3.	Tata tertib dengan bahasa positif dan tidak mengandung unsur pelanggaran hak anak yang dibuat dengan melibatkan peserta didik dan orangtua peserta didik.
4.	Mekanisme pengaduan untuk penanganan kasus di satuan pendidikan dan adanya pelarangan.
5.	Melakukan berbagai upaya untuk melakukan pencegahan dan penanganan semua bentuk kekerasan dan diskriminasi terhadap peserta didik, termasuk peningkatan kesadaran dan kampanye pendidikan kepada seluruh warga satuan pendidikan.
6.	Upaya untuk mencegah peserta didik putus sekolah
7.	Berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip SRA dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) setiap tahun.
8.	Terdapat proses penyadaran dan dukungan bagi warga satuan pendidikan untuk memahami Konvensi Hak Anak.
9.	Komitmen untuk kawasan tanpa rokok dan Komitmen untuk mewujudkan kawasan bebas NAPZA
10.	Komitmen untuk menerapkan sekolah/madrasah aman dari bencana secara struktural dan non-struktural
11.	Menjamin, melindungi, dan memenuhi hak peserta didik untuk menjalankan ibadah dan pendidikan agama sesuai dengan agama masing-masing
12.	Memastikan pengarusutamaan Pengurangan Resiko Bencana (PRB) didalam proses pembelajaran
13.	Mengintegrasikan materi lingkungan hidup di dalam proses pembelajaran
14.	Pelaksanaan Kebijakan Pemantauan rutin perlindungan anak dalam mengfungsikan guru piket, piket anak, dan Persatuan Orangtua Peserta Didik dan Guru (POMG)
15.	Menjadi satuan pendidikan rujukan untuk SRA
16.	SOP untuk tindak lanjut bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan kekerasan
17.	Pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

*Sumber : Panduan Sekolah Ramah Anak oleh KEMENPPPA*

Dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak untuk pertumbuhan dan berkembang perlu keterlibatan semua pihak, baik itu pemerintah, masyarakat, swasta terlebih lagi lembaga pendidikan. Namun, penerapan model SRA ini belum banyak diketahui oleh berbagai pihak, terutama para orang tua siswa. Hal ini dikarenakan untuk mewujudkan SRA dan mengimplementasikannya di sekolah memerlukan berbagai persiapan. Pengelolaan SRA di sekolah tidak terlepas dari peran guru, orang tua, dan peserta didik. Kerja sama yang baik dari ketiga elemen penting dalam pendidikan ini akan membuat pendidikan yang dibutuhkan oleh peserta didik dapat masuk dan dimanfaatkan untuk

keperluan hidup peserta didik dengan mudah dan lancar.<sup>26</sup>

Selain mengimplementasikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan fase perkembangan anak serta mengembangkan kebiasaan belajar anak yang sesuai dengan kondisi alami dan kejiwaan anak. Pihak Sekolah Ramah Anak juga perlu memberikan pemenuhan hak anak secara penuh, serta pengelolaan kelas dan sekolah. Berdasarkan beberapa kajian teori serta beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang Sekolah Ramah Anak dapat disimpulkan bahwa pengembangan Sekolah Ramah Anak di Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu keniscayaan sebagai usaha agar dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mentalnya secara tepat agar dapat menerima dan memberi respon terhadap stimulasi yang diperoleh dari lingkungan. Lalu, dalam melaksanakan Sekolah Ramah Anak memerlukan perencanaan yang baik, maka dari itu perlu pembentukan tim khusus supaya kegiatannya terorganisir dengan baik. Tidak hanya itu, pengembangan Sekolah Ramah Anak di Pendidikan Anak Usia Dini sebagai usaha agar dapat menjamin dan memenuhi hak-hak anak. Serta Sekolah Ramah Anak di Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan agar dapat mengurangi serta mengatasi maraknya kekerasan terhadap anak.<sup>27</sup>

Topik ini penting untuk diteliti karena sekolah ramah anak sudah menjadi bagian penting dalam suatu lembaga pendidikan, terutama pada Pendidikan Anak Usia Dini. Salah satu komponen bagi sekolah yang menerapkan konsep sekolah ramah anak adalah kebijakan sekolah ramah anak. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah<sup>28</sup> di TK Al-Kautsar Bandar Lampung telah ikut berpartisipasi mendapat predikat Sekolah Ramah Anak sejak tahun 2018, terlihat dari kelengkapan sarana prasarana sekolah yang ramah anak, kegiatan pembelajaran yang ramah anak, dan kegiatan sekolah yang mendukung perkembangan potensi minat dan bakat anak, seperti anak difasilitasi ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi dan minat anak, serta peraturan sekolah yang berusaha menjamin keamanan dan kenyamanan anak disekolah. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini TK Al-Kautsar Bandar Lampung”

---

<sup>26</sup> Krisnawati Sinta and Nurfadilah, “Perencanaan Sekolah Ramah Anak (SRA) : Studi Kasus Di TK ITP,” *Seminar Nasional Dan Call for Paper “Membangun Sinergitas Keluarga Dan Sekolah Menuju PENDIDIKAN ANAK USIA DINI Berkualitas*, 2018, 146–51.

<sup>27</sup> Tusriyanto Tusriyanto, “Pengembangan Sekolah Ramah Anak Di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini,” *Ri’ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 5, no. 01 (2020): 12, <https://doi.org/10.32332/riayah.v5i01.2297>.

<sup>28</sup> Wawancara ibu Sukma Elia, S.Pd, kepala TK Al-Kautsar Bandar Lampung, pada Rabu 15 Maret 2023.

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis memfokuskan pada masalah Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini TK Al-Kautsar Bandar Lampung.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Kebijakan sekolah ramah anak di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini TK Al-Kautsar Bandar Lampung?”

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti dapat menyimpulkan tujuan penelitian yaitu “ Untuk mendeskripsikan Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini TK Al-Kautsar Bandar Lampung.

### F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi semua kalangan. Baik kalangan pendidikan maupun dikalangan masyarakat. Sekolah Ramah Anak sudah menjadi kebutuhan bagi anak didik, guru, maupun orang tua. Berikut manfaat yang diharapkan :

#### 1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif untuk memperbanyak khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini tentang sekolah ramah anak.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian dapat digunakan untuk referensi bagi penelitian lainnya dibidang yang terkait.
- b. Bagi sekolah dan pendidik, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan tentang program sekolah ramah anak.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan ini memberikan keterangan yang menarik untuk dimengerti sebagai wawasan awal dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian yang relevan antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alisa Alfina dan Rosyida Nurul Anwar mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Dengan judul “Manajemen Sekolah Ramah Anak

Pendidikan Anak Usia Dini Inklusi”.<sup>29</sup> Berdasarkan hasil penelitian bahwa Manajemen Sekolah Ramah Anak (SRA) Pendidikan Anak Usia Dini Inklusi CKS dan All Kids secara umum sudah memenuhi ketentuan manajemen, namun masih memerlukan banyak pembenahan terutama di CKS. Pelaksanaan manajemen SRA Pendidikan Anak Usia Dini Inklusi di kedua lembaga adalah sebagai berikut; **pertama**, kedua Pendidikan Anak Usia Dini memiliki ciri khas masing-masing dalam melaksanakan manajemen Pendidikan Anak Usia Dini inklusi menyesuaikan kondisi lembaga; **kedua**, manajemen Pendidikan Anak Usia Dini inklusi ramah anak di CKS dalam proses mencari bentuk, sedangkan Rumah Belajar All Kids sudah memiliki bentuk; **ketiga**, kendala dalam upaya mewujudkan SRA di Cendekia Kids Shool berbeda dengan di Rumah Belajar All Kids; **keempat**, kendala terbesar manajemen merupakan kompetensi manajemen sumber daya manusia; **kelima**, kedua Pendidikan Anak Usia Dini belum ada legalitas sebagai Pendidikan Anak Usia Dini Ramah Anak, namun dalam implementasinya telah layak sebagai Pendidikan Anak Usia Dini inklusi yang ramah anak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Krisnawati dan Nurfadilah mahasiswa PG Pendidikan Anak Usia Dini-Fakultas Psikologi dan Pendidikan, Universitas Al Azhar Indonesia. Dengan judul “Perencanaan Sekolah Ramah Anak (SRA) Di TK ITP”.<sup>30</sup> Berdasarkan hasil studi bahwa upaya yang dilakukan masih berproses pada 5 komponen penting SRA, yang berfokus kepada internal, yakni aspek SDM dan lingkungan. (1) Melaksanakan Kebijakan SRA yaitu, sudah adanya Standar Pelayanan Minimal (SPM), adanya kebijakan anti kekerasan, adanya tindakan pencegahan tindak kekerasan, adanya penegakan disiplin non diskriminatif, adanya komitmen kawasan bebas rokok dan napza. (2) Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Pengawasan yang dimaksud misalnya pengecekan RPP (tidak mengandung unsur kekerasan, pornografi, dan terorisme), pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran (tidak ada diskriminasi terhadap siswa), pengawasan terhadap penilaian yang objektif yang mengacu pada ragam bentuk penilaian (sikap, pengetahuan, dan kertampilan). (3) Mengadakan pelatihan guru. Pelatihan-pelatihan yang dilakukan memang tidak secara spesifik membahas tentang ramah anak, akan tetapi muatannya mengarah pada bagaimana menjadi guru yang mampu menciptakan suasana ramah anak
3. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Dwi Kurniyawan, Sultoni, Asep Sunandar.

---

<sup>29</sup> Alisa Alfina and Rosyida Nurul Anwar, “Manajemen Sekolah Ramah Anak Paud Inklusi,” *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 36–47, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.975>.

<sup>30</sup> Sinta and Nurfadilah, “Perencanaan Sekolah Ramah Anak (SRA) : Studi Kasus Di TK ITP.”

Dengan judul “Manajemen Sekolah Ramah Anak”,<sup>31</sup> berdasarkan hasil penelitian ini yaitu: (1) perencanaan sekolah ramah anak dilakukan dengan membuat indikator implementasi sekolah ramah anak yang tertera di dalam delapan standar nasional pendidikan pada saat rapat bersama seluruh pihak sekolah; (2) Pengorganisasian Sekolah Ramah Anak dilakukan dengan pembentukan tim pelaksana sekolah ramah anak.; (3) Pelaksanaan sekolah ramah anak yang dilaksanakan adalah kegiatan pembelajaran di luar kelas (Outdoor Classroom). (4) Pengawasan sekolah ramah anak dilakukan secara berkala dan dilaksanakan oleh semua pihak sekolah.. (5) Kepala sekolah berperan membuat tatanan program, menyediakan fasilitas penunjang, melakukan perbaikan-perbaikan aspek yang mendukung sekolah ramah anak, dan memantau serta mengevaluasi pelaksanaan program sekolah ramah anak. Guru bertugas membuat RPP yang sudah include indikator sekolah ramah anak, membimbing anak-anak yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata, menyediakan dan mengecek fasilitas yang tersedia di sekolah, fasilitator dan motivator, mendampingi dan membina pelaksanaan program sekolah ramah anak bersama dengan kepala sekolah. Orang tua selalu mendukung program-program terkait dengan sekolah ramah anak. Pihak luar yang mendukung pelaksanaan program sekolah ramah anak salah satunya adalah Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA).DSP3AP2KB bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak memiliki peran dalam memberikan sosialisasi sekolah ramah anak di sekolah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Tusriyanto mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dengan judul “ Pengembangan Sekolah Ramah Anak Di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini”<sup>32</sup> dengan hasil penelitian bahwa Pengembangan Sekolah Ramah Anak di Pendidikan Anak Usia Dini adalah sebagai upaya untuk mengoptimalkan pertumbuhan danperkembangan fisik maupun mentalnya secara tepat agar mampu menerima dan memberi respon kepada stimulasi yang didapatkan dari lingkungan. Lalu, untuk melaksanakan Sekolah Ramah Anak diperlukan perencanaan yang baik, oleh karena itu perlu dibentuk tim khusus agar kegiatannya sistematis. Selain itu pengembangan Sekolah Ramah Anak di Pendidikan Anak Usia Dini sebagai upaya untuk menjamin dan memenuhi hak- hak anak. Serta Pengembangan Sekolah Ramah Anak di Pendidikan Anak Usia Dini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengurangi serta mengatasi tindak kekerasan kepada anak.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusri Bachtiar mahasiswa Pendidikan

---

<sup>31</sup> Kurniyawan, Sultoni, and Sunandar, “Manajemen Sekolah Ramah Anak.”

<sup>32</sup> Tusriyanto, “Pengembangan Sekolah Ramah Anak Di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini.”

Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar. Dengan judul “Pembelajaran Berbasis Ramah Anak Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba”.<sup>33</sup> Dengan hasil penelitian bahwa Model pembelajaran berbasis ramah anak memiliki nilai-nilai yang konsisten sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak pada lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini. Model ini menekankan pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. 2. Aktifitas guru dalam model pembelajaran ramah anak pada lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini yang telah diujicobakan terlaksana dengan baik. Begitu juga keterlaksanaan model pada saat ujicoba berada pada kategori baik. Hal yang sama juga ditemukan pada respon guru terhadap pembelajaran ramah anak pada lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini bagi anak taman kanak-kanak kelompok B berada pada kategori positif yaitu “sangat baik” atau sangat setuju. 3. Keefektifan model pembelajaran ramah anak pada lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini pada pembelajaran ramah anak pada lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini bagi anak taman kanak-kanak di kecamatan bontotiro kabupaten bulukumba berdasarkan seluruh indikator berada pada kategori “tinggi

Mengacu pada lima penelitian yang relevan diatas terdapat kesamaan dalam penelitian yang peneliti teliti yakni membahas tentang Sekolah Ramah Anak, dimana dari kelima penelitian tersebut ditunjukkan bahwa Sekolah Ramah Anak sangat dibutuhkan dan berpengaruh besar dalam memberikan pelayanan pendidikan yang layal dan ramah untuk anak, serta memberikan kenyamanan kepada anak dalam berkegiatan belajar dan bermain di sekolah. Keterlibatan sekolah, orang tua dan pihak lain harus selaras dan berkesinambungan dalam melaksanakan program Sekolah Ramah Anak.

Adapun perbedaan penelitian yang peneliti teliti dengan penelitian diatas yang relevan adalah secara deskriptif mengenai Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini TK Al-Kautsar Bandar Lampung dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai kebaruan dengan penelitian sebelumnya.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif

---

<sup>33</sup> Muhammad Yusri Bachtiar, “Pembelajaran Berbasis Ramah Anak Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba,” *Instruksional* 1, no. 2 (2020): 131, <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.131-142>.

Deskriptif.. Penelitain kualitatif adalah penganut aliran fenomenologis, yang menitik beratkan aktivitas penelitian ilmiahnya dengan jalan penguraian (*describing*) dan pemahaman (*understanding*) tentang gejala-gejala sosial yang diamatinya. Pemahaman bukan hanya dari sudut pandang peneliti saja (*researcher's perspective*) tetapi yang jauh lebih penting yakni pemahaman tentang gejala dan fakta yang diamati berdasarkan sudut pandang subjek yang diteliti.<sup>34</sup> Metode penelitian kualitatif dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode penelitian ini juga disebut sebagai metode artistik, dikarenakan proses penelitian ini lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>35</sup> Desain penelitian kualitatif bersifat lentur atau “*electic*”, sehingga tidak terlalu lengkap, karena sifatnya yang “*electic*” maka pada saat melakukan penelitian di lapangan dapat berubah sejalan dengan ditemukannya fenomena-fenomena baru yang terjadi di lapangan. Bahkan desain penelitian kualitatif dapat berkembang disesuaikan dengan kebutuhan. Jadi selain “*electic*”, desain penelitian kualitatif juga bersifat “*emergent*”.<sup>36</sup> Sifat dasar penelitian kualitatif adalah berlatar alamiah (*natural setting*). Penelitian dilakukan tanpa ada rekayasa sedikitpun dari peneliti. Peneliti benar-benar secara alami memasuki dunia yang ditelitinya. Peneliti datang ke lokasi penelitian dan berbaur alami dengan objek penelitian. Melakukan observasi, merekam, memotret, dan membuat catatan-catatan lapangan dalam kondisi alami sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Inilah yang diistilahkan oleh Merriem dengan *construct reality* (membangun realitas).<sup>37</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini memilih Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta No. 52, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35144. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi dan gambaran secara jelas dan lengkap serta dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitiannya.

## 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber objek dari mana data tersebut diperoleh. Peneliti mengambil sumber data di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung, meliputi : Kepala Sekolah, guru, dan siswa (anak-anak Taman

<sup>34</sup> dkk Hardani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Repository.Uinsu.Ac.Id, 2020.

<sup>35</sup> Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2011.

<sup>36</sup> Soegiyono.

<sup>37</sup> Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, 2021.



Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung).

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni :

##### a. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dikarenakan pada saat melakukan wawancara pengumpulan data peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

##### b. Observasi

Observasi didefinisikan secara sederhana sebagai proses di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Teknik observasi dalam pengumpulan data lebih akurat dibandingkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Karena dengan menggunakan teknik observasi memungkinkan seseorang atau peneliti dapat menggunakan inderanya yakni, melihat, mendengar, mencium, meraba dan merasakan fakta-fakta yang ada di lapangan.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, yakni peneliti datang ke tempat penelitian dan melakukan pengamatan, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan subjek penelitian adalah responden dan informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti di TK tersebut yakni guru, orang tua dan peserta didik. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah masalah yang diteliti yakni Dalam hal bagaimana Implementasi Sekolah Ramah Anak yang dilakukan oleh TK Al-Kautsar bandar Lampung.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi secara sederhana dalam penelitian kualitatif adalah sebagai salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, mengkaji, dan menganalisis dokumen-dokumen dan hal-hal yang memiliki keterkaitan dengannya, yang dibuat sendiri oleh subjek tersebut atau oleh orang lain tentang subjek tersebut. Sebenarnya teknik dokumentasi adalah pelengkap dari

<sup>38</sup> Hardani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif*.

<sup>39</sup> Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*.

teknik observasi dan wawancara. Artinya hasil penelitian kualitatif didukung dengan dokumen-dokumen maka akan menjadi lebih akurat, kredibel dan dapat dipercaya. Dokumen ini berfungsi agar dapat menyelaraskan, meluruskan dan atau menguatkan hasil observasi dan wawancara.<sup>40</sup>

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan dokumentasi berupa video, foto, rekaman suara dan dokumentasi tentang kondisi objektif di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung

## 5. Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lainnya, sehingga mudah untuk dipahami, sehingga temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>41</sup>

Analisis data menurut Miles dan Humberman terbagi menjadi tiga alur kegiatan, yakni *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion drawing/verification*.<sup>42</sup>

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, maka dari itu perlu dilakukan pencatatan secara teliti dan rinci. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Proses reduksi data dilakukan secara terus menerus selama kegiatan penelitian berlangsung, sehingga dengan demikian data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### b. *Data Display* (Display Data)

Setelah melakukan kegiatan Reduksi Data, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami sebelumnya.

### c. *Conclusion Drawing/Verification*

---

<sup>40</sup> Hadisaputra.

<sup>41</sup> Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

<sup>42</sup> Soegiyono.

Menurut Miles dan Huberman, langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dijelaskan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada saat melakukan kegiatan pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dijelaskan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan melakukan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

## 6. Pemeriksaan Analisis Data

Pada penelitian ini data diperiksa menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dilakukan sekaligus untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>43</sup> Triangulasi bertujuan agar menyelaraskan dan mencocokkan antara data atau informasi yang diberikan oleh seorang informan dengan data informan lainnya.<sup>44</sup> Triangulasi adat 3 teknik yaitu:<sup>45</sup>

### a. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda agar mendapatkan data dari sumber yang sama.

### b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

### c. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan berbagai teknik dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, dimana data yang telah diperoleh melalui beberapa teknik yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

<sup>43</sup> Hardani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif*.

<sup>44</sup> Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*.

<sup>45</sup> Madu Cahyana, "Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Pemahaman Bentuk Geometri Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra At-Tamam Bandar Lampung".

## **I. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini disusun dalam lima bab. Secara keseluruhan dari setiap bab merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memaparkan dan menjabarkan garis besar semua pola berpikir dalam konteks yang jelas dan padat, diawali dari Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Subfokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Dilanjutkan dengan memaparkan metodologi penelitian, bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan.

### **BAB II KERANGKA TEORI**

Bab kedua, berisi tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Al-Kautsar Bandar Lampung yang didalamnya membahas tentang : implementasi kebijakan, sekolah ramah anak, dan Pendidikan Anak Usia Dini.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ketiga membahas tentang deskripsi objek penelitian yang berisi tentang Gambaran Umum Objek dan Penyajian Fakta dan Data yang ditemukan selama melakukan penelitian.

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Bab keempat berisikan analisis data penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun pada bab satu serta memaparkan mengenai temuan penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab kelima merupakan bab terakhir, penutup penelitian. Berisi jawaban atas permasalahan yang diteliti, yang selanjutnya disimpulkan, ditambah dengan saran atau rekomendasi penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa TK Al-Kautsar Bandar Lampung merupakan sekolah yang sedang berupaya mewujudkan sekolah ramah anak terdapat 14 point kebijakan sekolah ramah anak yang telah diwujudkan di TK Al-Kautsar Bandar Lampung dari 17 point yang hendak dipenuhi.

Selain itu, keterlibatan dan kerjasama antara Sekolah, Tenaga Pendidik dan Kependidikan serta orangtua menjadi faktor pendukung dalam mengimplementasikan Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Al-Kautsar Bandar Lampung sehingga dapat terimplementasikan dengan baik dan anak dapat tumbuh dan berkembang dengan aman dan nyaman dimanapun dan kapanpun.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pembahasan dan keterbatasan pada penelitian ini mengenai Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di Tingkat Pendidikan Usia Dini Di TK Al-Kautsar Bandar Lampung, mengingat pentingnya Sekolah Ramah Anak agar dapat menjamin keamanan dan kenyamanan anak saat melaksanakan pembelajaran disekolah agar tumbuh kembang anakpun dapat menjadi lebih optimal, maka peneliti mengajukan saran kepada :

##### **1. Sekolah**

Pengoptimalan implementasi kebijakan Sekolah Ramah Anak dapat terus dilaksanakan agar dapat menjamin keamanan dan kenyamanan anak saat melaksanakan pembelajaran, membentuk TIM SRA TK Al-Kautsar Bandar Lampung, melengkapi dokumen pendukung kebijakan SRA yang belum dimiliki oleh sekolah, memberikan pembekalan mengenai Konversi Hak Anak kepada tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah, dan melibatkan Orangtua Peserta didik dalam merancang dan melaksanakan tata tertib dan kebijakan sekolah.

##### **2. Guru**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dioptimalkan dengan menerapkan prinsip-prinsip menyeluruh terkait SRA dan dapat bekerjasama dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran anak.

##### **3. Orang Tua**

Hendaklah bekerjasama dengan sekolah dan guru. Karena orang tua juga berperan sebagai TIM SRA, memberikan saran dan masukan terkait kebijakan sekolah, dan melakukan pengawasan dan pemantauan perlindungan dan kegiatan anak disekolah.

4. Peneliti Lain

Dianjurkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat memahami tentang Sekolah Ramah Anak dalam penelitian supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

5. Pemerintah

Program yang tentunya sudah dirancang dengan baik dengan tujuan yang hendaknya perlu evaluasi lebih terkait perimplementasi dilapangan sehingga tujuan dapat tercapai dan manfaat bisa dirasakan bersama.



## DAFTAR RUJUKAN

- Alfina, Alisa, and Rosyida Nurul Anwar. "Manajemen Sekolah Ramah Anak Paud Inklusi." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 36–47. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.975>.
- Arwildayanto, Dr. Arifin Suking, Warni Tune Sumar. *Analisis Kebijakan Pemerintah*, 2018.
- Bachtiar, Muhammad Yusri. "Pembelajaran Berbasis Ramah Anak Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba." *Instruksional* 1, no. 2 (2020): 131. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.131-142>.
- Bertholomeus Jawa B, S.Y.P.E.K.S.R.H.M.M.A.W.N.K.D.A.A.G.A.D.W.Y.I.M.A.K. *SEKOLAH RAMAH ANAK (Kajian Teori Dan Praktik)*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=sqFgEAAAQBAJ>.
- Fahmi, Agus. "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 6, no. 1 (2021): 33. <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4086>.
- Hadisaputra, Prosmala. *Penelitian Kualitatif*, 2021.
- Hajaroh, Mami, Rukiyati, L Andriani Purwastuti, and Bambang Saptono. "Analisis Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di Kawasan Pesisir Wisata," no. July (2017): 1–153.
- Hardani, dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif*. Repository.Uinsu.Ac.Id, 2020.
- Indrayanto, Bambang. "Pengarusutamaan Pengurangan Risiko Bencana Di Sekolah, Surat Edaran Menteri No. 70a/SE/MPN/2010," 2010, 53.
- Junaidi, Junaidi. "Perlindungan Hukum Terhadap Hak Anak Di Indonesia." *Journal of Law, Society, and Islamic Civilization* 8, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.20961/jolsic.v8i1.48698>.
- Kementerian PPPA. "Panduan Sekolah Ramah Anak." *Kementerian Peberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak*, 2015, 42.
- Kurniyawan, Moh. Dwi, Sultoni Sultoni, and Asep Sunandar. "Manajemen Sekolah Ramah Anak." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3 (2020): 192–98. <https://doi.org/10.17977/um027v3i22020p192>.
- Na'imah, Tri, Yuki Widyasari, and Herdian Herdian. "Implementasi Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 747. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.283>.
- Sari, P W. "Implementasi Sekolah Ramah Anak Di PAUD Ari Wulan Sepakung Tahun Pelajaran

2020/2021,” 2021. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/11226>.

Setiawan, Farid, Rio Saputra, Ammaliyah Tri Yuliatin, and Muhamad Ilham. “Implementasi Kebijakan Pendidikan” 4 (2021): 362–65.

SIGA Kemenpppa. “Jumlah Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kekerasan Yang Dialami.” *Kementrian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia*, 2022. <https://siga.kemenpppa.go.id/pencarian?topik=aW5kaWthdG9yfHwzN3x8QU5BS3x8MTg3fHxLRUtFUkFTQU4=>.

Sinta, Krisnawati, and Nurfadilah. “Perencanaan Sekolah Ramah Anak (SRA) : Studi Kasus Di TK ITP.” *Seminar Nasional Dan Call for Paper “Membangun Sinergitas Keluarga Dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas*, 2018, 146–51.

Soegiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2011.

Tusriyanto, Tusriyanto. “Pengembangan Sekolah Ramah Anak Di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini.” *Ri’ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 5, no. 01 (2020): 12. <https://doi.org/10.32332/riayah.v5i01.2297>.

Unicef. “Paspur Hak Anak.” *Unicef*, 1989, 4.

Wuryandani, Wuri, and Anwar Senen. “Jurnal Civics : Media Kajian Kewarganegaraan” 15, no. 1 (2018).

Yosada, Kardius Richi, and Agusta Kurniati. “Menciptakan Sekolah Ramah Anak.” *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2019): 145–54. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.480>.